BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut **Husein Umar (2013:38):**

"Objek yang menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian, dimana dan kapan penelitian dilakukan, dapat juga ditambahkan dengan hal-hal yang dianggap perlu"

Sedangkan menurut **Sugiyono (2012:38) :**

"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah menjelaskan apa dan siapa yang menjadi objek penelitian yang akan menjadi sasaran untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan yang diperlukan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek peneltian adalah prosedur penjualan Mulia pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pungkur Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2012:55)** yaitu:

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Menurut Ulber Silalahi (2012:12) bahwa:

"Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara dan prosedur ilmiah yang sistematis untuk meyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan data sebagai informasi dengan kegunaan tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut **Nyoman Dantes (2012:51)** menyebutkan bahwa:

"Penelitian Deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya."

Sedangkan menurut **Sugiyono (2012:29)** dijelaskan:

"Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain."

Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain terhadap objek yang diteliti. Metode penelitian deskriptif ini digunakan peneliti untuk menggambarkan Prosedur Penjualan Emas pada Pegadaian.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpuolan data. Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sesuai apa yang diinginkan dan agar penelitian berlangsung dengan mudah. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

   Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke Pegadaian cabang Pungkur Bandung. Penelitian ini dilakukan terhadapa kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi:

   a. Observasi (Pengamatan)

      Pengertian Obesrvasi menurut **Tony Wijaya (2013:23)** adalah:

      "Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati (prilaku-bukan prilaku dari) subyek penelitian dan merekam jawabannya untuk dianalisis".

b. Wawancara (*Interview*)

Pengertian wawancara menurut **Tony wijaya (2013:21)** adalah:

"Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden".

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Pengertian dokumentasi menurut **Suharsimi Arikunto (2010:274)** adalah:

"Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notule rapat, lengger, agenda dan sebagainya".

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelaahan keputsakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah. Penulis mencari buku dan literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat dan informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan prosedur penjualan. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang diteliti.
b. Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya.

3.2.2 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data penelitian menurut **Suharimi Arikunto (2010:172):**

"Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Sumber data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Menurut **Tony Wijaya (2013:19)** adalah:

   "Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber dan bersifat mentah atau belum diolah. Data primer belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data primer meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian".

b. Menurut **Tony Wijaya (2013:19)** adalah:

   "Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut. Data sekunder meliputi artikel, literatur dan berbagai sumberr yang berhubungan dengan masalahpenelitian".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer, yaitu melakukan penelitian langsung dari perusahaan Pegadaian. Sehingga data yang diperoleh merupakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Prosedur Penjualan Mulia di Pegadaian Cabang Pungkur Bandung.